

**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SEBAGAI STRATEGI
PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR**

Sri Dewi br Mangunsong¹, Kristi Handayani Larosa², Weni Sarbaini³

Nurhayati⁴ Sri widiya Astuti Telaumbanua⁵

^{1,2,3,4,5,6}, PGSD Universitas Wirahusada Medan

¹elisasridewi235@gmail.com, ²kristilarosa27@gmail.com,

³Weni@uwh.ac.id, ⁴Nurhayati@uwh.ac.id, ⁵sriwidiastuti.tel@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to analyze the strengthening of character education through the implementation of Pancasila Student Profile values in the learning process in elementary schools. The background of this study is based on the importance of developing students' character in line with Pancasila values in learning activities. Character education is an important aspect in shaping students who have a sense of responsibility, the ability to work together, and the ability to think critically in facing various learning problems. This study uses a qualitative descriptive approach by analyzing learning activities that integrate the values of mutual cooperation, independence, critical thinking, and creativity. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and analysis of learning activities carried out in elementary schools. The results show that integrating Pancasila Student Profile values into learning has a positive impact on students' character development. Students show improvement in their ability to work together in group activities, independence in completing tasks, and critical and creative thinking skills in solving learning problems. In addition, learning that is designed collaboratively and contextually is able to create a more meaningful learning experience for students. Thus, the implementation of the Pancasila Student Profile can be an effective strategy in strengthening character education in elementary schools.

Keywords: Pancasila Student Profile, Character Education, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan pendidikan karakter melalui implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengembangan karakter peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menganalisis kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta analisis terhadap aktivitas

pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok, kemandirian dalam menyelesaikan tugas, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dirancang secara kolaboratif dan kontekstual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan nasional karena berperan dalam membentuk peserta didik yang memiliki nilai moral, sikap sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter menjadi sangat penting karena fase ini merupakan tahap awal pembentukan sikap dan perilaku peserta didik yang akan memengaruhi perkembangan mereka pada jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan (Cinta et al., 2025), tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang mampu membangun kepribadian peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu

diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Namun, berbagai fenomena di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa penguatan karakter peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah masih cenderung berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, sementara pengembangan nilai dan sikap belum menjadi perhatian utama dalam praktik pembelajaran (Harahap, 2025). Kondisi ini berpotensi menyebabkan lemahnya internalisasi nilai karakter pada peserta didik. Selain itu, perkembangan teknologi dan arus globalisasi juga memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik yang dapat

memicu terjadinya degradasi moral apabila tidak diimbangi dengan penguatan nilai-nilai karakter sejak dini (Herwani, 2023; Murni et al., 2023) .

Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah melalui kebijakan **Kurikulum Merdeka** menempatkan **Profil Pelajar Pancasila** sebagai orientasi utama dalam penguatan pendidikan karakter. Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran kompetensi dan karakter yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Profil ini mencakup enam dimensi utama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut dirancang untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Mulawarman, 2025; Utomo & Rilianti, 2024) .

Dalam konteks pendidikan dasar, implementasi Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu strategi

penting dalam membangun karakter peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan yang terintegrasi dalam aktivitas sekolah. Program-program pembiasaan dan integrasi nilai dalam pembelajaran terbukti mampu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta toleransi pada peserta didik (Murni et al., 2023; Saputri, 2024). Selain itu, Profil Pelajar Pancasila juga dipandang sebagai arah baru dalam penguatan pendidikan karakter yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam proses pembelajaran di sekolah (Setyowati & Putri Yanuarita Sutikno, 2024) .

Meskipun demikian, implementasi Profil Pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penguatan Profil Pelajar Pancasila belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara kontekstual dalam proses

pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran serta kurangnya integrasi antara kegiatan pembelajaran dengan program penguatan karakter juga menjadi tantangan dalam implementasi kebijakan tersebut (Santika & Dafit, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai strategi pendidikan karakter di sekolah dasar menjadi penting untuk dikaji secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat digunakan sebagai strategi dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi

Profil Pelajar Pancasila sebagai strategi penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena pendidikan secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekolah (Creswell, 2018).

Penelitian dilaksanakan pada di sekolah dasar SD Negeri 060914 yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2022)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran, wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi

mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian (Moleong, 2018)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini digunakan untuk menyeleksi dan mengorganisasi data sehingga menghasilkan temuan penelitian yang sistematis (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2022)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, penguatan karakter peserta didik dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, kegiatan refleksi, serta pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab

dalam kegiatan belajar. Implementasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan kokurikuler dan budaya sekolah yang mendukung penguatan karakter peserta didik.

Dalam praktik pembelajaran, guru mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik, seperti kerja kelompok, pemecahan masalah kontekstual, serta kegiatan refleksi pembelajaran. Kegiatan tersebut memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, serta menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan nilai karakter yang menjadi bagian penting dari tujuan pendidikan.

Tabel 1 Peningkatan Karakter Peserta Didik melalui Implementasi Profil Pelajar Pancasila

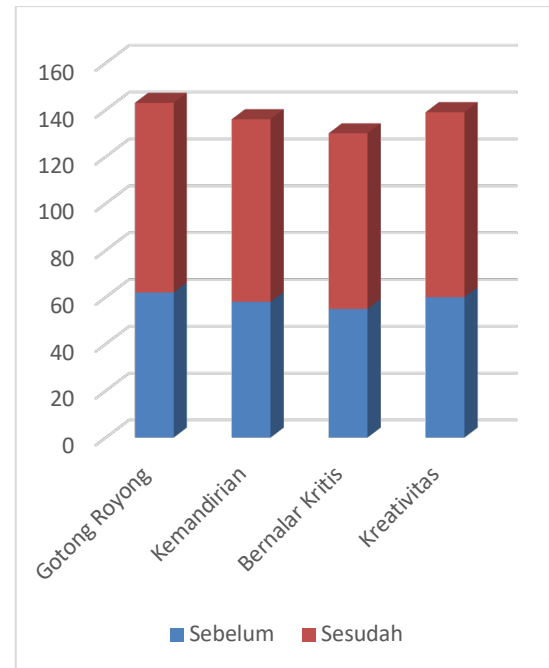
Aspek Karakter	Sebelum Impleme ntasi	Sesudah Impleme ntasi	Kategori
Gotong Royong	62	81	Baik
Kemandirian	58	78	Baik

Bernalar Kritis	55	75	Cukup Baik
Kreativitas	60	79	Baik

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek karakter peserta didik setelah implementasi kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Peningkatan paling signifikan terlihat pada aspek gotong royong dan kemandirian, yang tercermin dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang secara kolaboratif dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam mengembangkan karakter positif.

Selain itu, peningkatan juga terlihat pada aspek bernalar kritis dan kreativitas, yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk berpikir lebih reflektif dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak

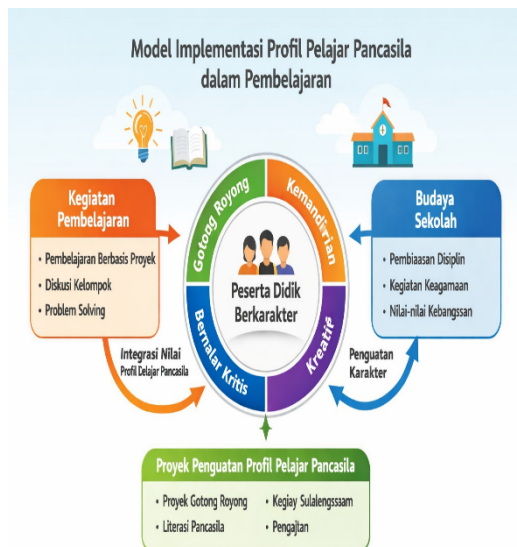
hanya berkaitan dengan pembentukan sikap moral, tetapi juga berhubungan dengan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran.



Grafik 1. Peningkatan Karakter Peserta Didik setelah Implementasi Profil Pelajar Pancasila

Grafik 1 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada seluruh aspek karakter peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap

perkembangan sikap dan perilaku peserta didik di sekolah dasar.



Gambar 1. Model Implementasi Propil Pelajar Panacasila

Model implementasi tersebut menunjukkan bahwa penguatan karakter peserta didik tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui berbagai aktivitas sekolah yang mendukung pembentukan karakter secara berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap penguatan pendidikan karakter peserta didik di sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan

karakter perlu diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman belajar yang nyata. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradipta & Rochmiyati, (2024), implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

Selain itu, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran juga dapat memperkuat kemampuan sosial peserta didik melalui aktivitas kolaboratif. Kegiatan diskusi kelompok dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas memungkinkan peserta didik untuk belajar menghargai perbedaan pendapat serta mengembangkan sikap toleransi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rezhi et al., (2025) yang menyatakan bahwa penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan sosial serta sikap gotong royong pada peserta didik.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi

Profil Pelajar Pancasila dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas pemecahan masalah kontekstual memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menganalisis permasalahan dan menemukan solusi secara mandiri (Atik & Mulyani, 2022). Hal ini sesuai dengan pendapat Anjarwati et al., (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kontekstual dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas dalam proses belajar.

Lebih lanjut, penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila juga berkaitan dengan pembentukan identitas peserta didik sebagai warga negara yang memiliki nilai-nilai kebangsaan. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab menjadi bagian penting dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu hidup dalam masyarakat yang beragam. Hal ini sejalan dengan penelitian Siswa et al., (2004) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Pancasila dapat memperkuat identitas

kebangsaan peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar.

Namun demikian, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan Anjarwati et al., (2023), seperti keterbatasan pemahaman guru dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan proyek. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pradipta & Rochmiyati, (2024) yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat menjadi strategi yang efektif dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tidak hanya mampu meningkatkan sikap sosial peserta didik, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian dalam belajar. Oleh karena itu, penguatan implementasi

Profil Pelajar Pancasila perlu terus dikembangkan melalui berbagai inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran di sekolah dasar mampu memberikan kontribusi positif terhadap penguatan pendidikan karakter peserta didik. Integrasi nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran terbukti dapat meningkatkan sikap sosial serta kemampuan berpikir peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku peserta didik yang lebih aktif dalam bekerja sama, mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, serta lebih reflektif dalam menganalisis permasalahan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, A., Az-zahra, P. F., Putri, M. K., Fatma, T., Anjarwati, A., Az-zahra, P. F., Putri, M. K., & Putri, T. F. (2023). *Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dengan Melatih karakter Kemandirian* *Efforts to Realize a Pancasila Student Profile by Practicing the Character of Independence*. 32(2), 283–290.
- Atik, Nur Baeti, & Mulyani, N. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article%20Text-3401-1-10-20230117.pdf)
- Cinta, P., Pada, L., & Sd, S. (2025). *No Title*. 11.
- Harahap, N. F. (2025). *Internalization of Gender Equality Values through Character Education in Elementary Schools*. 7(December). <https://doi.org/10.29300/hawapsga>
- Herwani, S. (2023). Penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9(2), 112–126. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/15174>
- Mulawarman, U. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Lhoknga*. 5(3), 1372–1381.
- Murni, S., Untari, M. F., & Nuvitalia, D. (2023). Pembentukan karakter profil pelajar pancasila melalui kegiatan pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(7), 839–852. http://eprints.upgris.ac.id/2206/1/Pendidikan_Tambusai_7_2_Mei_2023_2.pdf

- Pradipta, H., & Rochmiyati, S. (2024). Membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa SD melalui pembelajaran IPA. *Tuladha : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 67–77. <https://doi.org/10.30738/tuladha.v3i2.17728>
- Rezhi, K., Wiyanarti, E., & Kurniawati, Y. (2025). *Project based learning untuk Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Elemen Kreativitas dan Bergotong Royong pada Pembelajaran Sejarah*. 10(1), 483–489.
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641–6653. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Saputri, A. I. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Arah Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 25–35.
- Setyowati, N., & Putri Yanuarita Sutikno. (2024). Habitiasi Pendidikan Karakter pada Paradigma Baru Kurikulum Merdeka untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 100–109. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76457>
- Siswa, K., Perspektif, D., & Lickona, T. (2004). Library research. *American Regional Folklore: A Sourcebook and Research Guide*, 09, 3–25.
- Utomo, V. B., & Rilianti, A. P. (2024). Integrasi Nilai Islam Untuk Membangun Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 5(1), 21–28. <https://doi.org/10.62426/jpk.v5i1.37>